

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
https://www.researchgate.net/publication/370561251_METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF
- Arimbawa, I. W. P. (2016). Bahan Ajar Ekologi Tanaman. In *Simdos Univ. Udayana Denpasar*.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3690b5f28b9086f611e62c0feb77038a.pdf
- Arvi, D., Syakur, S., & Karim, A. (2020). Hubungan Ketinggian Tempat Dan Kelerengan Terhadap Produksi Kopi Arabika Gayo 1 Di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(4), 596–602.
<https://doi.org/10.17969/jimfp.v4i4.12826>
- Banowati, E., & Sriyanto. (2014). Hubungan Ketinggian Tempat Dan Kelerengan Terhadap Produksi Kopi Arabika Gayo 1 Di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 4(4), 596–602.
https://www.researchgate.net/publication/341122505_Hubungan_Ketinggian_Tempat_Dan_Kelerengan_Terhadap_Produksi_Kopi_Arabika_Gayo_1_Di_Kabupaten_Gayo_Lues
- BPS Kabupaten Temanggung. (2019). Luas Wilayah Kabupaten Temanggung Berdasarkan Ketinggian dari Permukaan Laut (Hektar).
<https://temanggungkab.bps.go.id/statictable/2015/01/27/24/luas-wilayah-kabupaten-temanggung-berdasarkan-ketinggian-dari-permukaan-laut.html>
- Budiharjono, K., & Fahmi, W. M. (2020). Strategi Peningkatan Produksi Kopi Robusta (*Coffea L.*) Di Desa Pentingsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(2), 373. <https://doi.org/10.25157/jimag.v7i2.3338>

- Cahyadi., M. D. P. A., & Purwanto. Tarjoko. (2021). Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Sifat Fisiologi Dan Hasil Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Di Dataran Tinggi Desa Sarwodadi Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara. In *Jurnal Ilmiah Media Agrosains* (Vol. 7, Issue 1). https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX.NEhA8FlnpUzVvHLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1707176865/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fwww.jurnal.polibara.ac.id%2Findex.php%2Fagrosains%2Farticle%2Fdownload%2F215%2F138/RK=2/RS=G12BYN5Qxl8U2D8VHKz3N_cIwrQ-
- Distanbun. (2021). Kopi Arabika Jawa Tengah. *Distanbun JatengProv*. https://distanbun.jatengprov.go.id/v/index.php/blog/detail/218/Kopi_Arabika_Jateng
- Erwiyono, R., Yacob, R. Y., & Usmadi. (2009). Pengaruh Pola Curah Hujan Terhadap Produksi Kopi: Studi Di Satu Perkebunan Di Banyuwangi. *14*(90), 29–36. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JAT/article/view/4227/3020>
- Isyariansyah, M. D., Sumarjono, D., & Budiraharjo, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.1482>
- Junaedi, J., Syam, S., Mar'ah, S. Al, Thamrin, S., & Syafaat, M. (2020). Taksasi Produksi Tanaman Kopi Dengan Metode Abc. *Agroplanta: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan*, 9(2), 9–18. <https://doi.org/10.51978/agro.v9i2.222>
- Kapuangan, W., & Thaha, A. R. (2023). Pengaruh Topografi Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Pada Perkebunan Kopi Arabika Rakyat Di Desa Sanik Kecamatan Malimbong-Balepe' Kabupaten Tana Toraja. *11*(5), 1289–1296. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-TOPOGRAFI-TERHADAP-BEBERAPA-SIFAT-KIMIA-DI-Kapuangan->

Thaha/5abdf8bb44395454e52442d85233dafa218a12f4

Karyati, Putri, R. O., & Syafrudin, M. (2018). Soil Temperature and Humidity at Post Mining Revegetation in PT Adimitra Baratama Nusantara, East Kalimantan Province. *AgriFor*, 17(1), 103–114. https://www.mendeley.com/catalogue/852478cf-31e1-33f8-a7c1-6ee4df7d5dac/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bd5e73be5-ad39-4c05-a80d-544a69429d32%7D

Khadijah, Hairunnas, dan B. T. (2021). Pertumbuhan Bibit Tanaman Kopi Arabica (*Coffea Arabica*,L) Pada Berbagai Dosiskompos Kulit Gelondong Kopidan Sp-36. *Jurnal Jappri*, 4(2), 11–24. https://www.researchgate.net/publication/360967529_PERTUMBUHAN_BIBIT_TANAMAN_KOPI_ARABICA_Coffea_arabicaL_PADA_BERBAGAI_DOSIS_KOMPOS_KULIT_GELONDONG_KOPI_DAN_SP-36

Khayati, N., Wachjar, A., & Sudarsono, . (2020). Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit, PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), Bondowoso, Jawa Timur. *Buletin Agrohorti*, 7(3), 295–301. <https://doi.org/10.29244/agrob.v7i3.30531>

Kurniawan, R., & Syaifudin, A. (2022). Kajian Sedimentasi Di Sungai Komerling Dengan Adanya Sudut Kemiringan Bangunan Krib. *Bina Darma Conference on Engineering Science*, 1096–1104. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKDYXoCMFIGFoznVvLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1707178344/RO=10/RU=https%3a%2f%2fconference.binadarma.ac.id%2findex.php%2fBDCES%2farticle%2fdownload%2f3006%2f1249%2f/RK=2/RS=vl_3DMwG4Xshhigq4npaBDWQo1s-

Mawardah, N., & Ariska, N. (2022). Teknik Pemeliharaan Dan Produksi Tanaman Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Di Kabupaten Aceh Tengah *Techniques Of*

- Maintenance And Production Of Coffea Arabica In Central Aceh District. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 2022. <https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/2202/1489>
- Muliasari, A. A. (2016). Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea Arabica L.*) Pada Aplikasi Pupuk Anorganik-Organik Dan Taraf Intensitas Naungan. IPB Repository. <https://inlislite.ipb.ac.id/opac/detail-opac?id=76085>
- PPID, T. (2022). PPID Temanggung. PPID. https://ppid.temanggungkab.go.id/frontend/detail_profil/2#:~:text=Sebagian wilayah Kabupaten berada pada,Barat sampai dengan Utara wilayah
- Rizaty, M. A. (2022). Konsumsi Kopi Indonesia Terbesar Kelima di Dunia pada 2021. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/konsumsi-kopi-indonesia-terbesar-kelima-di-dunia-pada-2021>
- Sakiroh, S., & Ibrahim, M. S. D. (2020). Karakterisasi Morfologi, Anatomi, dan Fisiologi Tujuh Klon Unggul Kopi Robusta. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.21082/jtidp.v7n2.2020.p73-82>
- Sardiana, I. K. (2017). Strategi Transisi dari Pertanian Konvensional ke Sistem Organik Pada Pertanian Sayuran di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 17(1), 49–57. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/42908>
- Sari, S. P. P., Hasan, I., & Ilsan, M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika Di Kabupaten Toraja Utara (Studi Kasus Di Desa Paongan, Kecamatan Buntu Pepasan). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v6i1.114>
- Sciences, D. of A. (2023). Productive Age For Ideal Coffee Plants. Medan Area University Doctoral Study Program, 1. <https://dokter.pertanian.uma.ac.id/2023/04/usia-produktif-bagi-tanaman-kopi-yang-ideal/>

- Sihite, L., Marbun, P., & Supriadi. (2016). Hubungan Ketinggian Tempat Dan Kemiringan Lereng Terhadap Produksi Kopi Arabika Sigarar Utang Di Kecamatan Lintong Nihuta. *Jurnal Online Agroteknologi*, 3(2), 1–23. <https://media.neliti.com/media/publications/104376-ID-hubungan-ketinggian-tempat-dan-kemiringa.pdf>
- Sihite, L., Marbun, P., & Supriadi. (2021). Hubungan Ketinggian Tempat Dan Kemiringan Lereng Terhadap Produksi Kopi Arabika Sigarar Utang Di Kecamatan Lintong Nihuta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(2), 2013–2015. <https://media.neliti.com/media/publications/104376-ID-hubungan-ketinggian-tempat-dan-kemiringa.pdf>
- Simbolon, L. E., Bintang, & Sembiring, M. (2020). Hubungan Ketinggian Tempat, Kemiringan Lereng dan Sifat Kimia Tanah terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Tobasa, Sumatera Utara Relation. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 8(2337), 1–9. <https://doi.org/10.32734/jaet>
- Siregar, S. (2012). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Bumi Aksara.
- Sitompul, A. F., Siregar, E. H., Ritonga, Y., Dahelmi, D., & Roesma, D. I. (2017). Identifikasi Serangga Penyerbuk Pada Pertanaman Kopi (*Coffea Arabica* L.) Di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. *Jurnal Biosains*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.24114/jbio.v3i2.7537>
- Subandi, M. (2011). Budidaya tanaman perkebunan. In *Gunung Djati Press* (Vol. 1, Issue 9789799263711). [http://digilib.uinsgd.ac.id/4039/1/Digilib UIN pdf Karet .pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/4039/1/Digilib%20UIN%20pdf%20Karet.pdf)
- Supriadi, H., Randriani, E., & Towaha, J. (2016). Korelasi Antara Ketinggian Tempat, Sifat Kimia Tanah, dan Mutu Fisik Biji Kopi Arabika di Dataran Tinggi Garut. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.21082/jtidp.v3n1.2016.p45-52>

- Syakir, M., & Surmaini, E. (2017). Perubahan Iklim Dalam Konteks Sistem Produksi Dan Pengembangan Kopi Di Indonesia / Climate Change in the Context of Production System and Coffee Development in Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 36(2), 77. <https://doi.org/10.21082/jp3.v36n2.2017.p77-90>
- Tiofani, K. (2021). Mengapa Jumlah Kopi Robusta Lebih Banyak Dibandingkan Arabika? *KOMPAS.COM*. <https://www.kompas.com/food/read/2021/12/23/180600275/mengapa-jumlah-kopi-robusta-lebih-banyak-dibandingkan-arabika?page=all>
- Vinsensia Febrina Sianturi, A. W. (2016). Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Blawan, Bondowoso, Jawa Timur. *Buletin Agrohorti*, 4(3), 266–275. <https://core.ac.uk/download/pdf/295366801.pdf>
- Wang, N., Jassogne, L., Asten Van, P. J. ., & Mukasa, D. (2015). *Evaluating coffee yield gaps and important biotic, abiotic, and management factors limiting coffee production in Uganda*. 63, 1–11. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S116103011400135X>
- Wisnu, Y. (2022). Temanggung & Magelang, Sentra Kopi Andalan di Jawa Tengah. Solopos.Com. <https://www.solopos.com/temanggung-magelang-sentra-kopi-andalan-di-jawa-tengah-1249510#:~:text=Kabupaten Temanggung juga memberikan kontribusi,total produksi kopi Jawa Tengah.&text=Solopos.com%2C TEMANGGUNG — Provinsi,sentra penghasil kopi di Indonesia>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi hasil wawancara

NO	NAMA	ALAMAT	KECAMATAN	JENIS KELAMIN	UNUR (Thn)	PENDIDIKAN TERAKHIR	LAMA BERTANI (Thn)	KETINGGIAN (M DPL)	49 M	UTM	TITIK KOORDINAT	UNUR TANAMAN (Thn)	LUSELEBAR (Ha)	Varietas	LUASAN KEBUN KOPI DESA	LUASAN KEBUN KOP KECAMATAN
1	TARMIDI			LAKI-LAKI	51	SMP	7	1.340	0398284	9191855		10	0,25	Kartika		
2	SUMBAR			LAKI-LAKI	45	SMA	10	1.325	0397991	9188991		10	0,35	Kartika, Lines	2,5	2,5
3	TRI HUDIONO	Desa Glapan Sari	PARAKAN	LAKI-LAKI	53	SMA	25	1.343	0397946	9188440		10	0,50	Kartika, Lines		
4	SUYADI			LAKI-LAKI	45	SMA	7	1.339	0397929	9189814		10	1,50	Kartika, Lines		
5	TO'IM			LAKI-LAKI	43	SD	20	1.420	0395163	9188884		20	0,50	Kartika, Lines		
6	PURADI			LAKI-LAKI	47	SMP	10	1.405	0395002	9188956		17	1,00	Kartika	2,75	
7	ARIFIN	Jambu		LAKI-LAKI	50	SD	14	1.434	0395132	9188808		14	0,25	Sgarahutang		
8	MUBARHUL KHOR			LAKI-LAKI	43	SMP	10	1.423	0395085	9188881		10	1,00	Kartika		
9	UNTUNG			LAKI-LAKI	38	SMP	7	1.440	0392224	9190963		20	1,00	Kartika, Lines		
10	SLAMET	Kwadungan Gunung	KLEDUNG	LAKI-LAKI	53	SD	20	1.487	0392853	9190995		20	2,00	Kartika	5,5	12,75
11	PANUT			LAKI-LAKI	52	SD	20	1.462	0395064	9190991		20	1,50	Kartika, Lines		
12	RAHAYU			PEREMPUAN	56	SD	15	1.444	0393158	9190977		20	1,00	Kartika, Lines		
13	TUMPUK			LAKI-LAKI	49	SD	20	1.598	0392417	9190322		20	1,00	Kartika, Lines		
14	SUKRANTO			LAKI-LAKI	60	SD	25	1.648	0392301	9190546		25	0,50	Kartika, Lines	4,5	
15	YUNADI	T l a h a p		LAKI-LAKI	47	SMP	22	1.590	0392422	9190287		22	1,00	Kartika		
16	TO HAR			LAKI-LAKI	55	SMA	23	1.524	0392835	9190163		23	2,00	Kartika, Lines, Sgarahutang		
17	RUSKEDI			LAKI-LAKI	40	SD	9	1.141	0392483	9197711		20	1,00	Kartika, Lines, Sgarahutang		
18	JUWADI			LAKI-LAKI	38	SD	9	1.147	0392362	9197772		15	0,50	Kartika	3	
19	LUFRI	PURBOSARI		LAKI-LAKI	26	SMA	20	1.137	0393181	9198207		20	0,50	Kartika, Lines		
20	YANTO			LAKI-LAKI	52	SD	20	1.141	0393114	9198242		20	1,00	Kartika, Lines		
21	SLAMET			LAKI-LAKI	40	SMP	10	1.097	0394483	9196895		10	0,50	Kartika, Lines		
22	JASWADI			LAKI-LAKI	45	SMP	15	1.059	0394946	9197754		15	0,50	Kartika, Lines	2,5	10,25
23	MURI	MUNGGANGSARI		LAKI-LAKI	50	SD	20	1.069	0394573	9197503		20	0,50	Kartika, Lines		
24	NUROHIM			LAKI-LAKI	56	SD	20	1.030	0395014	9197843		20	1,00	Kartika, Lines		
25	MESRAN			LAKI-LAKI	50	SD	15	1.021	0395819	9197004		15	0,75	Kartika, Lines		
26	TUGINO			LAKI-LAKI	48	SMP	20	1.022	0395658	9197126		20	2,00	Kartika, Lines, Sgarahutang	4,75	
27	JOYO	BANJARSARI		LAKI-LAKI	45	SMP	10	1.028	0395406	9197615		10	1,00	Kartika, Lines		
28	ARIMAD			LAKI-LAKI	45	SMA	15	971	0395092	9199226		15	1,50	Kartika, Lines		

Lampiran 2. Tabulasi produksi kopi arabika

REKAPITULASI PRODUKSI KOPI PETANI RESPONDEN												
NO	NAMA	ALAMAT	KECAMATAN	LUAS (Ha)	UMUR TANAMAN (Thn)	VARIETAS	FREKWENSI PANEN	PRODUKSI PER HA PER TAHUN (kg)	PRODUKSI PER HEKTAR PER TAHUN		REJEKTA	
									MAWANGKAS	TAKSASI		Taksas
1	TARMIDI			0.25	10	Karika	2	600.00	150	619		
2	SUWAR			0.25	10	Karika, Linies	2	600.00	150	658		
3	TRI HUDIONO		PARAKAN	0.50	10	Karika, Linies	2	600.00	300	669		651
4	SUYADI			1.50	10	Karika, Linies	2	633.33	950	657		
5	TOTIM			0.50	20	Karika, Linies	2	700.00	350	760		
6	PURADI			1.00	17	Karika	2	750.00	750	815		
7	ARIFIN	Jambu		0.25	14	Siganrang	2	600.00	150	668		700
8	MIFBAHUL KHOIR			1.00	10	Karika	2	750.00	750	807		
9	LUNTING			1.00	20	Karika, Linies	2	800.00	800	876		
10	SLAMET			2.00	20	Karika, Linies	2	750.00	1.500	798		825
11	PAHUT		KLEDUNG	1.50	30	Karika, Linies	2	800.00	1.200	861		846
12	RAHAYU			1.00	20	Karika, Linies	2	800.00	800	851		
13	TUMPUK			1.00	20	Karika, Linies	2	900.00	900	975		
14	SUKANTO			0.50	25	Karika, Linies	2	900.00	450	955		988
15	YUNADI	T i p p		1.00	23	Karika, Linies	2	900.00	900	979		1.059
16	TOHAR			2.00	23	Karika, Linies, Sigarutang	2	1.250.00	2.500	1.329		
17	RUSKEDI			1.00	20	Karika, Linies, Sigarutang	2	700.00	700	738		
18	JUWADI			0.50	15	Karika	2	700.00	350	720		
19	JUFRI	PURBASARI		0.50	20	Karika, Linies	2	700.00	350	753		738
20	YANTO			1.00	20	Karika, Linies	2	700.00	700	755		
21	SLAMET			0.50	10	Karika, Linies	2	700.00	350	709		
22	ASWADI			0.50	15	Karika, Linies	2	700.00	350	710		
23	MURI	MUNGGANGSARI	NGADIREJO	0.50	20	Karika, Linies	2	700.00	350	731		709
24	MURCHIM			1.00	20	Karika, Linies	2	700.00	700	696		
25	MESRAN			0.75	15	Karika, Linies	2	666.67	500	751		
26	TUGINO			2.00	20	Karika, Linies, Sigarutang	2	750.00	1.500	737		696
27	JOYO	BANJARSARI		1.00	10	Karika, Linies	2	700.00	700	748		751
28	AHMAD			1.50	15	Karika, Linies	2	666.67	1.000	760		

Lampiran 3. Hasil wawancara petani I

NAMA	Pengaruh ketinggian pada produksi kopi?	Pengaruh curah hujan pada produksi kopi?	Pengaruh suhu dan kelembaban pada produksi kopi?	Pengaruh intensitas cahaya pada produksi kopi?	Pola tanam monokultur atau tumpang sari? Dengan tanaman apa?	Di dalam satu tahun, berapa kali dilakukan pemupukan?	Di dalam satu tahun, berapa kali dilakukan pemangsaan?	Apakah pemangsaan berpengaruh pada produksi kopi?	Hal apa yang dilakukan petani untuk mengatasi masalah tersebut?
TARMI	Berpengaruh, karena akan berpengaruh dengan suhu dan kelembaban sehingga mempengaruhi produksi	Berpengaruh, karena jika curah hujan tinggi akan menyebabkan bunga rontok	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena jika diangkas akan mengurangi ranting	Di sisi lain, petani menggunakan pestisida untuk melindungi kopi dari hama dan penyakit
SUMAR	Berpengaruh, karena akan berpengaruh dengan suhu dan kelembaban sehingga mempengaruhi produksi	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman cabai dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur, kutu, kebul
TRI HUDONO	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi produksi dan rasa	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur, kutu, kebul
SUADI	Berpengaruh, karena akan berpengaruh pada pertumbuhan vegetatif buah kopi	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur, kutu, kebul
TO LIM	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi produksi dan rasa	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur, kutu, kebul
PURNADI	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi produksi dan rasa	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur, kutu, kebul
ARIFIN	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi produksi dan rasa	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur, kutu, kebul
MIFARULHOIR	Berpengaruh, karena ketinggian berpengaruh dengan suhu, jadi berpengaruh dengan produksi	Berpengaruh, hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur, kutu, kebul
UNTUNG	Tidak berpengaruh	Berpengaruh, karena biasanya setelah hujan muncul penyakit busuk	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur
SLAMET	Berpengaruh, karena akan berpengaruh dengan suhu dan kelembaban sehingga mempengaruhi produksi	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur
PAIUT	Berpengaruh, karena akan berpengaruh dengan suhu dan kelembaban sehingga mempengaruhi produksi	Berpengaruh, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan kopi	Berpengaruh, karena akan mempengaruhi fotosintesis	Tumpang sari, dengan tanaman hortikultura dan tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	jamur

Lampiran 4. Hasil wawancara petani II

BAHAYU	Berpengaruh, setelah hujan bunga	Berpengaruh	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan topi	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	Berpengaruh	jamur, kutu kebul
TUMPUK	Berpengaruh, karena ikau rendah produktivitasnya sedikit	Berpengaruh, karena pengapalan sedikit	Berpengaruh, karena pengapalan lambat	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	Tidak berpengaruh	semut pada buah
SUKANTO	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	tidak berpengaruh	jamur
YUNADI	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan max satu kali	Berpengaruh, menghambat pertumbuhan vegetatif	semut
TOHAR	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	diakukan pemupukan dua kali dalam satu tahun	diakukan pemangsaan dua kali dalam satu tahun	Berpengaruh, untuk fotosintesis	FBIO, kutu kebul, karat daun
RUSKEDI	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan topi	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan topi	Berpengaruh, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan topi	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau dan hort	tidak dilakukan pemupukan	diakukan pemangsaan dua kali dalam setahun	Berpengaruh, agar sinar matahari yang masuk cukup	FBIO
JUWADI	Berpengaruh	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	diakukan pemupukan dua kali dalam satu tahun	diakukan pemangsaan	Berpengaruh	jamur
JUFRI	Berpengaruh	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	Berpengaruh, karena memacu pertumbuhan bunga	tidak tumpang sari	diakukan pemupukan dua kali dalam satu tahun	diakukan pemangsaan max satu kali	Berpengaruh	semut
YANTO	Berpengaruh, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berpengaruh, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berpengaruh, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	tidak dilakukan pemupukan	tidak dilakukan pemangsaan	Berpengaruh, karena mengurangi cabang	dasar dengan insektisida
SLAMET	Berpengaruh, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berpengaruh, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berpengaruh, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Tumpang sari, dengan tanaman cabai dan tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	tidak dilakukan pemangsaan	Berpengaruh, karena mengurangi pertumbuhan vegetatif	kutu kebul, pengerek buah
JASWADI	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi proses pertumbuhan	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi proses pertumbuhan	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi proses pertumbuhan	Tumpang sari, dengan tanaman tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan max satu kali	Berpengaruh, menghambat pertumbuhan vegetatif	semut
MURI	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi proses pertumbuhan	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi proses pertumbuhan	Berpengaruh, karena ketinggian mempengaruhi proses pertumbuhan	Tumpang sari, dengan tanaman bawang merah/ubi dan tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan max satu kali	Berpengaruh, untuk mengurangi pertumbuhan vegetatif	dasar dengan insektisida

Lampiran 5. Hasil wawancara petani III

JUWADI	Tidak berprestasi	Berprestasi	Berprestasi, pertumbuhan lambat	Berprestasi	Tumpang sari dengan tanaman tembakau	diakukan pemupukan dua kali dalam satu tahun	diakukan pemeliharaan	Berprestasi	jamur
JURI	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	Berprestasi	tidak tumpang sari	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan max satu kali	Berprestasi	semut dasi dengan insektisida
YANTO	Berprestasi, karena semakin tinggi semakin banyak buahnya	Berprestasi, karena biasanya hujan terus bunganya rontok	Tidak berprestasi	Berprestasi, supaya fotosintesis lancar	Tumpang sari dengan tanaman tembakau	tidak diakukan pemupukan	tidak diakukan pemangsaan	Berprestasi, karena mengurangi cabang	kutu lebu
SLAMET	Berprestasi, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berprestasi, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berprestasi, karena memang dengan pertumbuhan	Berprestasi, karena untuk fotosintesis buah	Tumpang sari dengan tanaman cabai dan tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	tidak diakukan pemangsaan	Berprestasi, karena mengurangi pertumbuhan vegetatif	kutu lebu, penggerak buah
JASWADI	Berprestasi, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berprestasi	Berprestasi, karena memang dengan pertumbuhan	Berprestasi, untuk fotosintesis	Tumpang sari dengan tanaman tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan max satu kali	Berprestasi, menghentikan pertumbuhan vegetatif	semut dasi dengan osinon
MURI	Berprestasi, karena ketinggian mempengaruhi proses pertumbuhan	Berprestasi, hujan memacu pertumbuhan bunga	Berprestasi, karena pengaspas sedikit, jadi pertumbuhan tidak terhambat	Berprestasi, karena akan berprestasi pada fotosintesis	Tumpang sari dengan tanaman bawang merah/putih dan tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan max satu kali	Berprestasi, untuk mengurangi pertumbuhan vegetatif	kutu lebu
NUROHIMI	Tidak berprestasi	Berprestasi, karena biasanya setelah hujan muncul pembungaan	Berprestasi, karena bahkan dengan pertumbuhan vegetatif pertumbuhan	Berprestasi, karena cahaya penting untuk fotosintesis	Tumpang sari dengan tanaman tembakau dan bawang merah	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan max satu kali	Berprestasi, agar cahaya yang masuk cukup dan tidak menjadi tempat tinggal hama	semut, kutu lebu dasi dengan insektisida
MESSAN	Berprestasi, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berprestasi, karena hujan memacu pertumbuhan bunga	Berprestasi, karena memang dengan pertumbuhan	Berprestasi, karena untuk fotosintesis buah	Tumpang sari dengan tanaman cabai dan tembakau	diakukan pemupukan max satu kali	diakukan pemangsaan	Berprestasi, karena mengurangi pertumbuhan vegetatif	kutu lebu, penggerak buah
TUGINO	Berprestasi, karena biasanya di dataran rendah masih tumpang sari	Berprestasi, karena jika curah hujan tinggi akan menyebabkan bunga rontok	Berprestasi, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan	Berprestasi, karena akan memancarkan fotosintesis	Tumpang sari dengan tanaman hortikultur dan tembakau	tidak diakukan pemupukan	tidak diakukan pemangsaan	Berprestasi, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	Penggerak batang dan kutu lebu tidak diakukan pengendalian
JOVO	Berprestasi, karena kalau enyah produksinya sedikit	Berprestasi	Berprestasi, karena pengaspas sedikit	Berprestasi, untuk fotosintesis	Tumpang sari dengan tanaman tembakau	diakukan pemupukan	diakukan pemangsaan	Tidak berprestasi	semut pada buah
AHWAD	Berprestasi, karena semakin tinggi tempat, semakin lambat pertumbuhan	Berprestasi, karena jika curah hujan tinggi akan menyebabkan bunga rontok	Berprestasi, karena suhu dan kelembaban mempengaruhi pertumbuhan	Berprestasi, karena akan memancarkan fotosintesis	Tumpang sari dengan tanaman hortikultur dan tembakau	tidak diakukan pemupukan	tidak diakukan pemangsaan	Berprestasi, karena semakin banyak cabang, bunganya banyak	Penggerak batang dan kutu lebu tidak diakukan pengendalian

Lampiran 6. Hasil analisis data

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HASIL TAKSASI	788,7500	141,68735	28
KETINGGIAN	1288,5714	207,95431	28

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,550 ^a	,302	,275	120,62700	,302	11,251	1	26	,002

a. Predictors: (Constant), KETINGGIAN

b. Dependent Variable: TAKSASI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163710,520	1	163710,520	11,251	,002 ^b
	Residual	378322,730	26	14550,874		
	Total	542033,250	27			

a. Dependent Variable: HASIL TAKSASI

b. Predictors: (Constant), KETINGGIAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	306,250	145,643		2,103	,045	6,877	605,624
	KETINGGIAN	,374	,112	,550	3,354	,002	,145	,604

a. Dependent Variable: HASIL TAKSASI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRODUKTIVITAS	739,8929	131,17795	28
KETINGGIAN	1288,5714	207,95431	28

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,498 ^a	,248	,219	115,90341	,248	8,585	1	26	,007

a. Predictors: (Constant), KETINGGIAN

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115333,039	1	115333,039	8,585	,007 ^b
	Residual	349273,640	26	13433,602		
	Total	464606,679	27			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

b. Predictors: (Constant), KETINGGIAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	334,911	139,940		2,393	,024	47,261	622,561
	KETINGGIAN	,314	,107	,498	2,930	,007	,094	,535

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRODUKSI	719,6429	506,31919	28
KETINGGIAN	1288,5714	207,95431	28

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		df2
1	,223 ^a	,050	,013	502,91422	,050	1,367	1	26	,253

a. Predictors: (Constant), KETINGGIAN

b. Dependent Variable: PRODUKSI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345706,007	1	345706,007	1,367	,253 ^b
	Residual	6575990,422	26	252922,709		
	Total	6921696,429	27			

a. Dependent Variable: PRODUKSI

b. Predictors: (Constant), KETINGGIAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	18,491	607,210		,030	,976	-1229,647	1266,629
	KETINGGIAN	,544	,465	,223	1,169	,253	-,413	1,501

a. Dependent Variable: PRODUKSI

Lampiran 7. Wawancara petani Parakan



Lampiran 8. Wawancara petani Kledung



Lampiran 9. Wawancara petani Ngadirejo



Lampiran 10. Taksasi tanaman kopi



Lampiran 11. Pencatatan taksasi

Tabel taksasi kebun kopi				
Pohon ke	Jumlah cabang produksi	Cabang ke	Jumlah dompolan	Jumlah buah
1	11	1	5	14
		2	5	17
		3	5	12
		4	5	20
2	9	1	4	14
		2	5	18
		3	5	23
		4	5	27
3	19	1	8	58
		2	7	55
		3	7	47
		4	5	39
4	9	1	5	21
		2	4	17
		3	6	26
		4	5	25
5	17	1	5	28
		2	6	40
		3	6	43
		4	9	51
6	15	1	4	12
		2	5	19
		3	5	23
		4	4	18
7	23	1	7	41
		2	6	37
		3	6	37
		4	5	27
8	8	1	3	16
		2	4	19
		3	3	11
		4	3	13
9	15	1	4	17
		2	6	43
		3	5	40
		4	6	39
10	5	1	3	15
		2	3	9
		3	3	11
		4	2	8
11	6	1	4	16
		2	5	21
		3	4	19
		4	3	10

Tabel taksasi kebun kopi				
Pohon ke	Jumlah cabang produksi	Cabang ke	Jumlah dompolan	Jumlah buah
1	15	1	4	17
		2	5	21
		3	5	24
		4	5	27
2	11	1	3	12
		2	5	25
		3	4	18
		4	5	21
3	17	1	5	42
		2	6	39
		3	6	29
		4	5	17
4	13	1	5	24
		2	5	22
		3	4	18
		4	4	11
5	19	1	6	53
		2	5	38
		3	4	19
		4	4	20
6	16	1	5	29
		2	5	30
		3	6	37
		4	4	16
7	15	1	5	21
		2	4	14
		3	5	27
		4	5	21
8	15	1	4	37
		2	4	29
		3	5	35
		4	5	28
9	8	1	4	26
		2	4	20
		3	5	25
		4	6	27
10	16	1	6	29
		2	6	35
		3	5	27
		4	4	18
11	15	1	5	29
		2	4	19
		3	4	25
		4	4	18

Lampiran 12. Tanaman kopi arabika

